

SKRIPSI

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DAN
DINAMIKA PEMANFAATAN LAHAN PETANI DI DESA
JAGARAJA KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF LEBAK RICE FARMING AND THE DYNAMICS
OF FARMERS LAND USE IN JAGARAJA VILLAGE RANTAU
PANJANG DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Meylisa Indriani
05011281722099**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

MEYLISA INDRIANI. Analysis of Lebak Rice Farming and the Dynamics of Farmers' Land Use in Jagaraja Village Rantau Panjang District Ogan Ilir Regency. (Supervised by **RISWANI** dan **DESI ARYANI**).

Lebak land is land whose water needs are affected by rain, both that falls in the local area as well as in the surrounding and upstream areas. Jagaraja village is one of the villages that has the widest area in Rantau Panjang. The aims of this study were: (1) to describe the cultivation of lebak paddy rice farming in Jagaraja Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency. (2) Calculating the income of farmers and the level of profit from farming lebak paddy rice in Jagaraja Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency. (3) Describe the dynamic patterns of land use for farmers in Jagaraja Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency. The selection of this location was carried out purposively (purposive sampling) with the consideration that Rantau Panjang District is the majority of Lebak lowland rice production and is a fairly large rice producer in Ogan Ilir Regency. The implementation time is from October to December 2021. The method used in this research is a survey method. With a questionnaire as a reference for systematic preparation. Determination of farmer samples using simple random sampling method because the data obtained from farmers is homogeneous with a land area of 0.5-1 ha. The samples taken in this study were 38 samples, because in the village there are farmer groups and each member has the same land area, namely 0.5-1 Ha, determine which of the 38 farmer samples is classified according to the farmer group. Samples were taken randomly using the lottery method from each member of the group so that all members of the farmer group had the same opportunity to provide information. The data collected in this study are primary and secondary data. Rice farming is the main livelihood in Jagaraja Village. The planted land has an area of 0.5-1 ha with the Gora IP 200 rice planting process generally starting with tillage, planting, fertilizing along with weeding, pest control and harvesting. Total average income per year planted area obtained from the difference between the amount of income with the total cost of rice farming is Rp26.956.367. Based on the R/C value is 5,13 which means > 1 , it can be stated that lowland rice farming in the research area is feasible or profitable. Land use by farmers aims to increase profits from the results of various agricultural commodities. Therefore, from year to year there is an increase in the use of land for paddy rice, secondary crops, vegetable gardens, orchards, oil palm and rubber.

Keywords: income, land use, lebak land, rice farming, r/c value

RINGKASAN

MEYLISA INDRIANI. Analisis Usahatani Padi Sawah Lebak Dan Dinamika Pemanfaatan Lahan Petani Di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing Oleh **RISWANI** dan **DESI ARYANI**).

Lahan lebak adalah lahan yang kebutuhan airnya dipengaruhi oleh air hujan, baik yang turun di wilayah setempat maupun di daerah sekitarnya dan hulu. Desa Jagaraja merupakan salah satu desa yang memiliki wilayah terluas di Kecamatan Rantau Panjang. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mendeskripsikan pengusahaan budidaya usahatani padi sawah lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. (2) Menghitung pendapatan petani dan tingkat keuntungan usahatani padi sawah lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. (3) Mendeskripsikan pola dinamika pemanfaatan lahan petani Di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive (purposive sampling) dengan pertimbangan Kecamatan Rantau Panjang merupakan mayoritas produksi padi sawah lebak dan merupakan penghasil padi yang cukup besar di Kabupaten Ogan Ilir. Waktu pelaksanaan dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dengan kuisioner sebagai acuan penyusunan yang sistematis. Penentuan sampel petani menggunakan metode simple random sampling karena data yang diperoleh dari petani bersifat homogen dengan luas lahan 0,5-1 ha. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 38 sampel, karena di desa tersebut terdapat kelompok tani dan masing-masing anggota memiliki luas lahan yang sama yaitu 0,5-1 Ha, tentukan dari 38 sampel petani tersebut manakah yang diklasifikasikan menurut kelompok tani tersebut. Sampel diambil secara acak dengan menggunakan metode undian dari setiap anggota kelompok sehingga semua anggota kelompok tani mempunyai kesempatan yang sama untuk memberikan informasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Bercocok tanam padi merupakan mata pencaharian utama di Desa Jagaraja. Lahan yang ditanami memiliki luas 0,5-1 ha dengan proses penanaman padi Gora IP 200 pada umumnya dimulai dengan pengolahan tanah, penanaman, pemupukan beserta penyiangan, pengendalian hama dan pemanenan. Jumlah pendapatan rata-rata per tahun luas tanam yang diperoleh dari selisih antara jumlah penerimaan dengan total biaya usahatani padi sebesar Rp26.956.367. Berdasarkan nilai R/C 5,13 yang artinya > 1 maka dapat dinyatakan bahwa usahatani padi sawah di daerah penelitian layak dilakukan atau menguntungkan. Penggunaan lahan oleh petani bertujuan untuk meningkatkan keuntungan dari hasil berbagai komoditas pertanian. Oleh karena itu dari tahun ke tahun terjadi peningkatan penggunaan luas lahan untuk komoditi padi sawah, palawija, kebun sayur, kebun buah, kelapa sawit dan karet.

Kata kunci: lahan lebak, nilai r/c, pemanfaatan lahan, pendapatan, usahatani padi

SKRIPSI

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DAN
DINAMIKA PEMANFAATAN LAHAN PETANI DI DESA
JAGARAJA KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Meylisa Indriani
05011281722099

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DAN
DINAMIKA PEMANFAATAN LAHAN PETANI DI DESA
JAGARAJA KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Meylisa Indriani
05011281722099

Pembimbing I



Dr. Riswani. S.P.,M.Si.
NIP. 197006171995122001

Indralaya, Mei 2023
Pembimbing II



Dr. Desi Aryani. S.P.,M.Si.
NIP. 198112222003122001

Mengetahui.

Wakil Dekan I Fakultas Pertanian



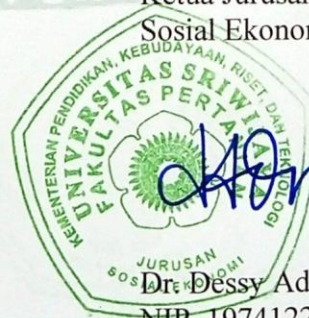
Prof. Ir. Filli Pratama. M.Sc. (Hons), Ph. D.
NIP. 19660630199203202

Skripsi dengan judul “Analisis Usahatani Padi Sawah Lebak dan Dinamika Pemanfaatan Lahan Petani Di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir” oleh Meylisa Indriani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 4 April 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukkan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. Ketua (..........)
NIP. 196104261987032007
2. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. Sekretaris (..........)
NIP. 195904231983122001
3. Henny Malini, S.P., M.Si. Penguji (..........)
NIP. 197904232008122004
4. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Pembimbing 1 (..........)
NIP. 197006171995122001
5. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Pembimbing 2 (..........)
NIP. 198112222003122001

Indralaya, Mei 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meylisa Indriani

NIM : 05011281722099

Judul : Analisis Usahatani Padi Sawah Lebak dan Dinamika Pemanfaatan Lahan Petani Di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Meylisa Indriani

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Meylisa Indriani, yang merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak M.Toyib dan Ibu Sadaria. Dilahirkan di Sakatiga, 31 Mei 1999. Saat ini penulis berdomisili di dusun 3 Desa Sakatiga, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 13 Indralaya. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indralaya, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Indralaya. Saat lulus SMA penulis langsung melanjutkan pendidikan ke PTN Favorit di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2017 penulis diterima pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian.

Pada masa perkuliahan, penulis melanjutkan pelajaran berorganisasi dengan bergabung di organisasi himpunan mahasiswa jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) di Universitas Sriwijaya. Penulis tergabung di organisasi sejak 2017. Penulis juga tergabung di organisasi kedaerahan yaitu Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir atau dikenal dengan singkatan KMOI.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih karunia, berkat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Usahatani Padi Sawah Lebak dan Dinamika Pemanfaatan Lahan Petani Di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta yaitu Bapak M. Toyib dan Ibu Sadaria yang selalu memberi doa dan dukungan baik moril maupun materil yang tak terhitung banyaknya dalam proses perkuliahan dan pada tahap penyelesaian tugas akhir serta do'a yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan penulis mencapai cita-cita.
3. Saudara kandung serta keluarga penulis yang selalu memberi semangat dan motivasi serta doa kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, dan selalu bersedia meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi dosen penelaah pada seminar pra-penelitian saya, dan memberi bimbingan, saran, dan arahan pada penulisan skripsi ini.
6. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi dosen penelaah pada seminar hasil dan pengujian pada sidang skripsi saya serta memberikan saran dan masukan untuk skripsi saya.
7. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si. selaku Ketua Jurusan yang selalu memberikan arahan dan memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian skripsi ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
8. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan

ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama proses perkuliahan.

9. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis dalam proses pengadministrasian selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Kepada teman sekaligus saudara Jamal, Karima, Yani, Jhon Heri, Yuk Lia, yang telah menemani serta pendengar yang baik dan banyak membantu penulis agar dapat menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman Agribisnis angkatan 2017 yang juga banyak membantu penulis dari awal perkuliahan hingga dalam penyusunan tugas akhir kuliah ini.
12. Kepada seluruh responden petani padi di Desa Jagaraja yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk dilakukan wawancara dalam pengambilan data penelitian.
13. Seluruh pihak yang telah berkontribusi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, semoga Allah Swt. Selalu senantiasa melindungi dan membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2023

Meylisa Indriani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Tanaman Padi	6
2.1.2. Konsepsi Budidaya Tanaman Padi	6
2.1.2.1. Persiapan Lahan	7
2.1.2.2. Cara Tanam dan Populasi	7
2.1.2.3. Pengelolaan Lugas Tanah di Musim Kemarau	7
2.1.2.4. Pengolahan Gulma	7
2.1.2.5. Pemupukan	8
2.1.2.6. Pengendalian Hama	8
2.1.2.7. Panen dan Prosesing	8
2.1.3. Morfologi Tanaman Padi	9
2.1.4. Konsepsi Lahan Sawah Lebak	11
2.1.5. Konsepsi Usahatani	12
2.1.6. Konsepsi Tenaga Kerja	12
2.1.7. Konsepsi Penerimaan Usahatani	13
2.1.8. Konsepsi Biaya Usahatani	13
2.1.9. Konsepsi Pendapatan	14
2.1.10. Konsepsi Dinamika Pemanfaatan Lahan	15
2.2. Model Pendekatan	16

	Halaman
2.3. Hipotesis	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data.....	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Keadaan Umum Daerah	26
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum	26
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Agama Penduduk	27
4.1.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Jagaraja	27
4.1.4. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan	28
4.1.5. Sarana Pendidikan	29
4.1.6. Sarana Kesehatan	30
4.1.7. Sarana Transportasi	30
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	30
4.2.1. Umur Petani Sampel.....	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	32
4.2.3. Luas Lahan Petani Sampel.....	33
4.3. Usahatani Padi Sawah Desa Jagaraja	34
4.3.1. Keadaan Umum Sawah Desa Jagaraja	34
4.3.2. Budidaya Usahatani Padi Desa Jagaraja.....	34
4.3.2.1. Persiapan Lahan	34
4.3.2.2. Penanaman	34
4.3.2.3. Penyiangan.....	35
4.3.2.4. Pemupukan.....	35
4.3.2.5. Pengendalian Hama	35
4.3.2.6. Panen	36
4.4. Pendapatan Petani Padi Desa Jagaraja	36

	Halaman
4.4.1. Biaya Produksi	36
4.4.1.1. Biaya Tetap	37
4.4.1.2. Biaya Variabel.....	38
4.4.1.3. Total Biaya Produksi	39
4.4.2. Penerimaan Petani	40
4.4.3. Pendapatan Petani	42
4.4.4. R/C Usahatani Padi	43
4.4.5. Pendapatan Usahatani Selain Padi	44
4.4.6. Pendapatan Diluar Usahatani Padi	44
4.4.7. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani.....	45
4.5. Dinamika Pemanfaatan Lahan Petani	46
4.5.1. Luas Lahan Petani yang Dimanfaatkan	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian	16
Gambar 4.1. Grafik Penggunaan Lahan Petani	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan 2019	2
Tabel 1.2. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Sawah Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017	3
Tabel 3.1. Nama Kelompok Tani Responden	22
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Jagaraja	27
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Jagaraja.....	28
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Jagaraja	29
Tabel 4.4. Karakteristik Umur Petani Sampel	31
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Pendidikan	32
Tabel 4.6. Tabel Luas Lahan Padi Petani Sampel	33
Tabel 4.7. Biaya Penyusutan Usahatani Padi Desa Jagaraja.....	37
Tabel 4.8. Biaya Variabel Usahatani Padi Desa Jagaraja	38
Tabel 4.9. Biaya Total Produksi	39
Tabel 4.10. Produksi Rata-rata Padi Petani Contoh	40
Tabel 4.11. Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga Petani	41
Tabel 4.12. Produksi Padi yang Dipasarkan	41
Tabel 4.13. Penerimaan Rata-rata Petani	42
Tabel 4.14. Pendapatan Rata-rata petani Tahun	43
Tabel 4.15. R/C Usahatani Padi	43
Tabel 4.16. Pendapatan Diluar Usahatani Padi	45
Tabel 4.17. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	45
Tabel 4.18. Luas Pemanfaatan Lahan Untuk Kebun Buah	46
Tabel 4.19. Luas Lahan Kebun Sayur	47
Tabel 4.20. Luas Pemanfaatan Lahan Untuk Palawija	47
Tabel 4.21. Luas Pemanfaatan Padi Sawah.....	48
Tabel 4.22. Luas Pemanfaatan lahan Untuk Kelapa Sawit dan Karet	48
Tabel 4.23. Luas Lahan Total	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Kabupaten Ogan Ilir	56
Lampiran 2. Identitas Petani Sampel Di Desa Jagaraja	57
Lampiran 3. Biaya Tetap Arit.....	58
Lampiran 4. Biaya Tetap Cangkul.....	60
Lampiran 5. Biaya Tetap Parang	62
Lampiran 6. Biaya Tetap Sprayer	64
Lampiran 7. Biaya Tetap Penyusutan per Tahun.....	66
Lampiran 8. Biaya Upah Tenaga Kerja.....	67
Lampiran 9. Biaya Pupuk.....	69
Lampiran 10. Biaya Pestisida	70
Lampiran 11. Biaya Minyak Mesin Pembajak	72
Lampiran 12. Biaya Variabel Per Tahun.....	73
Lampiran 13. Total Biaya Produksi.....	75
Lampiran 14. Produksi Padi Desa Jagaraja	77
Lampiran 15. Total Konsumsi Padi Petani Di Desa Jagaraja.....	79
Lampiran 16. Produksi Padi yang Dipasarkan	81
Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Padi	83
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Padi.....	85
Lampiran 19. R/C Ratio Usahatani Padi	87
Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Jeruk Nipis	89
Lampiran 21. Pendapatan Diluar Usahatani Padi.....	90
Lampiran 22. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani.....	91

**Analisis Usahatani Padi Sawah Lebak dan Dinamika Pemanfaatan Lahan
Petani Di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang
Kabupaten Ogan Ilir**

*Analysis of Lebak Rice Farming and the Dynamics of Farmers' Land Use in
Jagaraja Village Rantau Panjang District Ogan Ilir Regency*

Meylisa Indriani¹ Riswani² Desi Aryani³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya Km.32, Indralaya Ogan Ilir,
30662

Abstract

Lebak land is land whose water needs are affected by rain, both that falls in the local area as well as in the surrounding and upstream areas. Jagaraja village is one of the villages that has the widest area in Rantau Panjang. The aims of this study were: (1) to describe the cultivation of lebak paddy rice farming in Jagaraja Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency. (2) Calculating the income of farmers and the level of profit from farming lebak paddy rice in Jagaraja Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency. (3) Describe the dynamic patterns of land use for farmers in Jagaraja Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency. The selection of this location was carried out purposively (purposive sampling) with the consideration that Rantau Panjang District is the majority of Lebak lowland rice production and is a fairly large rice producer in Ogan Ilir Regency. The implementation time is from October to December 2021. The method used in this research is a survey method. With a questionnaire as a reference for systematic preparation. Determination of farmer samples using simple random sampling method because the data obtained from farmers is homogeneous with a land area of 0.5-1 ha. The samples taken in this study were 38 samples, because in the village there are farmer groups and each member has the same land area, namely 0.5-1 Ha, determine which of the 38 farmer samples is classified according to the farmer group. Samples were taken randomly using the lottery method from each member of the group so that all members of the farmer group had the same opportunity to provide information. The data collected in this study are primary and secondary data. Rice farming is the main livelihood in Jagaraja Village. The planted land has an area of 0.5-1 ha with the Gora IP 200 rice planting process generally starting with tillage, planting, fertilizing along with weeding, pest control and harvesting. Total average income per year planted area obtained from the difference between the amount of income with the total cost of rice farming is Rp26.956.367. Based on the R/C value is 5,13 which means > 1 , it can be stated that lowland rice farming in the research area is feasible or profitable. Land use by farmers aims to increase profits from the results of various agricultural commodities. Therefore, from year to year there is an increase in the use of land for paddy rice, secondary crops, vegetable gardens, orchards, oil palm and rubber.

Keywords: income, land use, lebak land, rice farming, r/c value

¹Mahasiswa

²Pembimbing 1

³Pembimbing 2

Pembimbing I



Dr. Riswani. S.P.,M.Si.
NIP. 197006171995122001

Indralaya, Mei 2023
Pembimbing II



Dr. Desi Aryani. S.P.,M.Si.
NIP. 198112222003122001

Mengetahui.
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Deny (2015), komoditas strategis Indonesia yang tentunya berupa makanan pokok dan belum tergantikan dengan komoditi lain adalah padi. Bertambahnya penduduk di Indonesia membuat kebutuhan konsumsi pokok yakni beras selalu bertambah. Menurut BPS konsumsi beras penduduk sebesar 114 kg per kapita per tahunnya dan 28 juta ton pertahun untuk konsumsi nasional. Prioritas pembangunan nasional yaitu penyediaan beras dalam jumlah yang besar dan harga terjangkau karena beras merupakan makanan pokok untuk lebih dari 95% penduduk Indonesia, selain itu juga sebagai penyedia lapangan kerja bagi sekitar 20 juta rumah tangga petani di pedesaan (Makarim dan Ikhwan, 2014).

Produksi beras mayoritas dihasilkan dari usahatani padi sawah, yang sampai saat ini masih menjadi komoditi tanaman pangan yang memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, sehingga perhatian akan komoditi ini tidak ada hentinya (Dwijono, 2013). Berbagai jenis lahan yang digunakan untuk mengusahakan usahatani padi saat ini, salah satu yang saat ini memiliki potensi untuk dikembangkan adalah jenis lahan rawa lebak. Selain rawa pasang surut, untuk lahan basah tentunya lahan ini juga cukup baik untuk dikembangkan dalam bidang pertanian (Wakhid dan Syahbuddin, 2018). Menurut Haryono (2012), total 33,4 juta hektar lahan rawa yang ada di Indonesia sebagian dikatakan sesuai untuk kegiatan pertanian yakni sebesar 9,53 juta hektar. Apabila lahan rawa letaknya cukup jauh dari suatu pantai kemudian tergenangi oleh luapan air sungai/air hujan secara terus menerus maka lahan tersebut dapat dikatakan lahan lebak (PP RI, 2013).

Pemanfaatan lahan pertanian adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan utama yakni untuk mendapatkan penghasilan yaitu berupa produksi pertanian. Namun tujuan tersebut berkembang seiring dengan perkembangan yang terjadi dalam struktur masyarakat menjadi sebuah usaha yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan. Petani sebelum melakukan perubahan pemanfaatan lahan dari yang berupa hasil produksi pertanian saja namun juga

untuk mendapatkan suatu keuntungan memang telah melihat kesuksesan yang diperoleh oleh petani lain yang memanfaatkan lahan pertaniannya untuk kepentingan lain, baik di dalam maupun di luar sektor pertanian. Dengan begitu petani-petani kemudian berupaya untuk menentukan pilihannya dalam memanfaatkan lahan pertaniannya (Coleman dalam Novrilia, 2014). Pemanfaatan lahan untuk pertanian memiliki sifat dinamis dan bervariasi menurut waktu, tempat, dan sejalan dengan perkembangan kebutuhan hidup yang tidak terbatas serta kemampuan dalam memanipulasi kondisi geobiofisik lahan. Sifat dinamis tersebut berpengaruh terhadap keberadaan pemanfaatan lahan untuk pertanian yang terdapat di suatu daerah (Sutikno, 1995 dalam Juhadi, 2013). Provinsi Sumatera Selatan telah menghasilkan padi dari empat tipologi yakni: sawah irigasi, tadah hujan, pasang surut dan rawa pasang non surut (lebak). Optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya lahan yang tersedia secara keseluruhan diharapkan mampu meningkatkan produksi padi.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	Ogan Komering Ulu	3.609.61	17.739.97
2	Ogan Komering Ilir	95.560.21	484.604.79
3	Muara Enim	20.070.19	83.125.84
4	Lahat	14.499.32	73.128.99
5	Musi Rawas	21.935.15	103.511.64
6	Musi Banyuasin	29.488.73	136.642.56
7	Banyuasin	208.597.95	905.845.79
8	OKU Selatan	7.205.87	37.418.38
9	OKU Timur	92.116.61	575.340.17
10	Ogan Ilir	19.167.29	71.846.34
11	Empat Lawang	14.115.04	55.920.35
12	Penukal Abab Lematang Ilir	4.297.06	17.220.71
13	Musi Rawas Utara	1.650.16	6.495.6
14	Palembang	2.730.04	12.682.17
15	Prabumulih	33.44	136.49
16	Pagar Alam	2.668.15	12.735.42
17	Lubuk Linggau	1.571.7	9.001.03
Total		539.316.52	2.603.396.24

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dijelaskan bahwa luas lahan sawah jika dilihat dari masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera, terlihat bahwa Kabupaten Ogan Ilir termasuk salah wilayah produsen padi utama di Sumatera Selatan. Wilayah ini, meskipun dari luas panen hanya berada pada peringkat ke tujuh yaitu memiliki luas lahan panen 19.167.29 hektar dengan hasil produksi 71.846.34 ton, namun Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang memiliki lahan rawa lebak terbesar kedua di Sumatera Selatan. Potensi lahan rawa lebak di wilayah ini seluas 63.503 hektar, dimana sebagian besar lahan hanya dimanfaatkan untuk tanaman padi dalam satu tahun. Lahan lebak adalah lahan yang kebutuhan airnya dipengaruhi oleh hujan, baik yang turun di wilayah setempat maupun di daerah sekitarnya dan hulu. Adapun tabel luas tanam, luas panen, produksi, produktivitas padi sawah di Ogan Ilir tahun 2017 (terbaru untuk tahun 2020) terdapat pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Muara Kuang	341	157	1.181	7,52
2	Rambang Kuang	36	36	220	6,12
3	Lubuk Keliat	446	101	760	7,52
4	Tanjung Batu	-	-	-	-
5	Payaraman	-	-	-	-
6	Rantau Alai	256	113	589	5,21
7	Kandis	44	242	1.104	4,56
8	Tanjung Raja	85	85	372	4,38
9	Rantau Panjang	589	892	5.251	5,88
10	Sungan Pinang	152	43	188	4,38
11	Pemulutan	81	2	15	7,52
12	Pemulutan Selatan	35	35	153	4,38
13	Pemulutan Barat	2	-	-	-
14	Indralaya	1	-	-	-
15	Indralaya Utara	70	68	417	6,13
16	Indralaya Selatan	-	-	-	-
Jumlah		2.138	1.774	10.251	63,60

Sumber: Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, 2020

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dijelaskan bahwa hasil produksi padi terbesar di Kabupaten Ogan Ilir terdapat di Kecamatan Rantau Panjang yaitu

sebesar 5.251 ton. Dari data yang disajikan dalam Kecamatan Rantau Panjang dalam angka 2019 (BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2019), menjelaskan bahwa pengusahaan usahatani padi di kecamatan ini mayoritas menggunakan sistem pengairan yang bergantung pada air sungai dan air hujan karena terletak dipinggir sungai yang terus mengalir. Salah satu desa yang memiliki wilayah terluas di kecamatan ini sekaligus produsen padi lebak adalah Desa Jagaraja dengan luas wilayah yaitu 5.97 Km² atau 388 Ha. Luas lahan sawah berdasarkan tipe lebak di desa ini yaitu 366 Ha atau sekitar 94.33% dari luas wilayah, yang terdiri dari lebak pematang seluas 85 Ha (23,22%), lebak menengah 175 Ha (47,82%), dan lebak dalam 106 Ha (28,96%) dari luas lahan sawah dan sisanya 5,67% adalah luas lahan darat.

Dalam pengusahaan lahan di desa ini, selain digunakan untuk memproduksi padi, juga dilakukan pengusahaan komoditi buahan, sayuran, palawija, karet dan sawit. Pengusahaan usahatani di desa ini tersebar di sepanjang Desa Jagaraja. Berbasis dari sebaran pengusahaan padi lahan sawah lebak tersebut dan penggunaan lahan yang tidak hanya untuk komoditi padi saja pada Desa Jagaraja ini, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengusahaan usahatani padi tersebut juga menghitung berapa pendapatan dan tingkat keuntungan usahatani padi sawah lebak serta bagaimana dinamika pemanfaatan lahan petaninya di Desa Jagaraja ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijabarkan pada latar belakang, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengusahaan padi sawah lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang?
2. Berapa pendapatan dan tingkat keuntungan petani dari usahatani padi sawah lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana pola dinamika pemanfaatan lahan petani di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengusahaan budidaya usahatani padi sawah lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menghitung pendapatan petani dan tingkat keuntungan usahatani padi sawah lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mendeskripsikan pola dinamika pemanfaatan lahan petani Di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan:

1. Bagi para petani padi sawah lebak dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam usahatannya.
2. Menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. khususnya yang memiliki keterkaitan dengan usahatani padi sawah lebak dan pemanfaatan lahan pertanian di Desa Jagaraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, T.S., Noor, T. I., dan Ernah. 2019. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah Lahan Rawa Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(2): 276-292.
- Ambarsari, W., Ismadi, V.D.Y.B., dan Setiadi, A. 2014. Analisis pendapatan dan profitabilitas usahatani padi (*Oryza sativa*) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*, 6(2): 19-27.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2020*. ISSN: 0215-2010. Diterbitkan Oleh BPS Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Ogan Ilir Dalam Angka 2020*. ISSN: 1610-2002. Diterbitkan Oleh BPS Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Ogan Ilir Dalam Angka 2019*. ISBN: 978-602-70800-1-0. Diterbitkan Oleh BPS Ogan Ilir.
- Cahyana, I. 2016. *Padi (Oriza sativa)*. Diakses dari <http://sergabblog.wordpress.com/2016/09/04/padi-oriza-sativa-1/>. pada tanggal 9 Oktober 2018.
- Damiri, A., dan Astuti, H.B. 2014. *Analisis Pendapatan Petani Lahan Rawa Lebak Di Kabupaten Muko-muko Provinsi Bengkulu*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Bengkulu. Hal 711-716.
- Deny, S, 2015, Menteri PPN: *Konsumsi Beras Nasional Hanya 28 Juta Ton per Tahun*.www.liputan6.com. Diakses pada tanggal 30 Desember 2016.
- Faisal, H. N. 2015. Analisis pendapatan usahatani dan saluran pemasaran pepaya (*Carica Papaya L*) di Kabupaten Tulungagung (studi kasus di Desa Bangoan, Kecamatan Kedunwaru. Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 11(13): 12-28.
- Haryono. 2012. *Lahan rawa lumpur pangan masa depan Indonesia*. Jakarta. IAARD Press.
- Makarim, A., K., dan Ikhwan. 2014. *Perakitan dan Penyesuaian Teknologi Budidaya Untuk Varietas Baru Padi Sawah Di Kabupaten Subang*.
- Mubaroq, I, A. 2013. *Kajian Potensi Morfologi Akar Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman padi*. Universitas Pendidikan Indonesia.Pdf.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya, Edisi Kelima*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan YKPN. 2015.
- Muslikin, M.K. 2015. *Kajian Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Non Sawah dan Dampak Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2000-2010*. Skripsi. Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Ogari, P.A., Irham dan Hartono, S. 2014. Penentuan komoditas unggulan pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Agro Ekonomi*, 25(2): 160-169.

- Panjaitan, F. E. D., Lubis, S. N., dan Hashim, H. 2014. Analisis efisiensi produksi dan pendapatan usahatani jagung (Studi Kasus: Desa Kuala, Kecamatan Tigabinaga, Kabupaten Karo). *Journal On Social Economic Of Agriculture and Agribusiness*, 3(3): 1-14.
- Pebriantari, N. L. A., Ustriyana, I. N. G., dan Sudarma, I. M. 2016. Analisis pendapatan usahatani padi sawah pada program gerbang pangan serasi Kabupaten Tabanan. *E-Journal Agribisnis dan Agrowisata*, 5(1): 1-11.
- Pujiharti, Y. 2017. Peluang peningkatan produksi padi di lahan rawa lebak Lampung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 36(1): 13–20.
- PP RI. 2013. *Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia nomor 73 tahun 2013 tentang rawa*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Kementrian Pertanian. 2014. *Konversi Gabah-Beras*.
- Rosadi, F, N. 2013. *Studi Morfologi dan Fisiologi Padi (Oryza sativa L,) Toleran Kekeringan*. Bogor: Tesis. Agronomi dan Hortikultura Institut Pertanian Bogor.
- Rahayu, S. 2013. Produktivitas *Tanaman Padi Rawa Lebak pada Kondisi Terendam*. Hlm 786–790. Dalam Herlinda, S, Lakitan, B, Sobir, Koesnandar, Suwandi, Puspitahati, Syafutri, M,I, dan Meidalima, D (Ed), *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal Universitas Sriwijaya*. Palembang. 20–21 September 2013.
- Syakir, M. 2016. *Budidaya Padi Jajar Legowo Super*. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Jakarta. Diakses dari <http://pangan.litbang.pertanian.go.id>, pada tanggal 21 Mei 2018.
- Sulistiyanto, G.D., Kusriani, N. dan Maswadi. 2013. Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi Di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak. *Jurnal Penelitian*. Hal 1-9.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tumoka, N. 2013. Analisis pendapatan usahatani tomat di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*, 1(3): 345-354.
- Utama, M, Z, H. 2015. *Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta.
- Wanda, F.F.E. 2015. Analisis pendapatan uasahatani jeruk siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Pasar). *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(3): 600-611.
- Wati, R. 2015. *Respon Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Unggul Lokal dan Unggul Baru Terhadap Variasi Intensitas Penyinaran*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Wakhid, N. dan Syahbuddin, H. 2018. Waktu Tanam Padi Sawah Rawa Pasang Surut Pulau Kalimantan di Tengah Perubahan Iklim. *Jurnal Agrin*, 22(2): 145 – 159.

- Widuri, N. 2015. Analisis Usahatani dan Dinamika Pemafaatan Lahan Padi Ladang Di Kampung Tanjung Sari Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Zira'ah*, 4(3): Hal 367-371.
- Yuliani. 2015. " *Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam Giberelat (Ga3) terhadap Pertumbuhan Kecambah Padi Gogo (Oryza Sativa L) Varietas Situ Bagendit*".Skripsi. Universitas Lampung.